



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *Return on Assets*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan kepemilikan manajerial baik secara parsial maupun secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Dari hasil uji F diperoleh F sebesar 16,880 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa *Return on Assets*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. H_{a1} diterima, sehingga disimpulkan bahwa *Return on Assets* berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t sebesar 3,904 dan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Laili, dkk. (2015), Wijayanto dan Putri (2018) yang menyatakan bahwa bahwa *Return on Assets* berpengaruh secara signifikan positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.
2. H_{a2} ditolak, sehingga disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t sebesar -1,655 dan nilai signifikansi 0,107 yang lebih besar dari 0,05. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Laim, dkk. (2015), Wahyuni

dan Hafiz (2018) yang menyatakan bahwa bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

3. H_{a3} ditolak, sehingga disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t sebesar 0,657 dan nilai signifikansi 0,515 yang lebih besar dari 0,05. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Palupi, dkk. (2015) dan Apriliani dan Natalylova (2018) yang menyatakan bahwa bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.
4. H_{a4} diterima, sehingga disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t sebesar 4,536 dan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sumanti dan Mangantar (2015), Awalina (2016) yang menyatakan bahwa bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Pada penelitian ini nilai *adjusted R square* (R^2) sebesar 59% yang berarti bahwa variabel *Return on Assets*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan kepemilikan manajerial dapat menjelaskan variabel *Dividend Payout Ratio* sebesar 59%. Sedangkan 41% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2017 dengan sampel penelitian yaitu 12 perusahaan, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi terhadap semua perusahaan yang terdaftar di BEI.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diajukan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan kebijakan dividen, yaitu:

1. Menambahkan variabel-variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* seperti *cash position*, *life cycle*, dan ukuran perusahaan.
2. Menggunakan data lebih dari tiga tahun dan memperluas objek penelitian ke sektor manufaktur agar hasil penelitian dapat digeneralisasi.

5.4 Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi bagi:

1. Perusahaan

Perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* untuk mengelola aset yang dimiliki secara efisien dan efektif untuk memperoleh laba, sehingga perusahaan memiliki dana yang cukup untuk membiayai kegiatan operasional dan meningkatkan potensi perusahaan dalam dividen kepada pemegang saham. Perusahaan juga dapat memperhatikan persentase kepemilikan pemegang saham yang dimiliki oleh manajerial perusahaan, karena semakin tinggi kepemilikan manajerial perusahaan maka semakin tinggi pengaruh manajerial dalam pengambilan keputusan dalam

RUPS, termasuk dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan dividen. Oleh sebab itu perusahaan dapat memperhatikan berapa besar persentase maksimum untuk kepemilikan saham manajerial yang dimiliki oleh perusahaan.

2. Investor

Jika investor mengharapkan *cash dividend* perusahaan yang tinggi, maka investor perlu memilih perusahaan dengan tingkat *Return On Asset* yang tinggi, karena semakin tinggi *ROA* yang dimiliki perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset yang dimiliki secara efektif dan efisien untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan menunjukkan perusahaan memiliki dana yang cukup untuk membiayai kegiatan operasional dan meningkatkan potensi perusahaan untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham. Investor juga dapat memperhatikan struktur kepemilikan perusahaan, dengan memperhitungkan persentase kepemilikan yang dimiliki pihak manajerial, karena pihak manajerial tidak selalu berorientasi terhadap dividen, melainkan untuk pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang.